

PROYEK AKHIR ARSITEKTUR
Periode 85, Semester GENAP , Tahun 2023 / 2024

LANDASAN TEORI DAN PROGRAM

SANGGAR TARI NASIONAL DI YOGYAKARTA



Disusun oleh:

Muhammad Ivan Akbar Ihza Mahendra
18.A1.0060

Dosen pembimbing :

Christian Moniaga., ST., M.Ars
NIDN: 0618039101

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA**

Juni 2024

ABSTRAK

Keragaman dan kekayaan kebudayaan tari di Indonesia adalah bagian penting dari warisan budaya negara ini. Dilansir dari media internet negara Indonesia memiliki jumlah pulau lebih dari 17.000 pulau dan beragam suku bangsa, setiap wilayah di Indonesia memiliki tradisi tari yang unik. Sejarah kebudayaan tari di Yogyakarta mencakup periode yang panjang dan penuh dengan peristiwa bersejarah serta pengaruh budaya yang beragam. Mulai dari zaman kerajaan Mataram hingga masa kini, Yogyakarta telah menjadi tempat di mana seni tari berkembang dan menjadi bagian yang tak terpisahkan dari kehidupan masyarakatnya. Di tengah gemerlapnya kehidupan seni tari di Indonesia, sanggar tari hadir sebagai tempat di mana bakat-bakat muda berkembang, keterampilan diasah, dan keinginan untuk mengekspresikan diri diungkapkan. Sebuah sanggar tari tidak hanya menjadi tempat latihan atau pembelajaran, tetapi juga menjadi rumah bagi komunitas seniman yang berbagi cinta dan dedikasi terhadap seni tari. Pendekatan kontekstual merupakan suatu pendekatan yang memperhatikan konteks atau lingkungan di mana suatu konsep, ide, atau kegiatan berlangsung. Desain sanggar tari dengan pendekatan kontekstual bertujuan untuk menciptakan ruang yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik budaya serta lingkungan tempat sanggar tersebut berada. Pendekatan ini mempertimbangkan faktor-faktor seperti lokasi geografis, iklim, budaya lokal, dan kebutuhan pengguna untuk menciptakan ruang yang berfungsi optimal dan memberikan pengalaman yang memuaskan bagi pengguna.

Kata Kunci : Kesenian Tari, Tari Nasional, Yogyakarta, Kontekstual